

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Menerapkan PBV sebagai variabel terikat dan Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel bebas sambil mengontrol Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Covid-19 sebagai variabel kontrol, penulis buku “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” menganalisis hubungan antara faktor-faktor terkait serta Nilai Perusahaan. Melalui kajian yang telah dilaksanakan, kami menerapkan sampel perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diliput oleh S&P Capital IQ antara tahun 2017 dan 2021. Nilai uji koefisien determinasi (R^2) yang disesuaikan berupa 19,59 persen, dan sisanya 80,41 persen. dari nilai R^2 yang disesuaikan secara statistik signifikan. Nilai probabilitas lebih besar dari $F=0.0000$, maka hasil $F=10.59$ signifikan pada tingkat probabilitas 0.05. Oleh karenanya komite audit, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan dewan direksi semua secara signifikan dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Kesimpulannya itu dari hasil pengujian menerapkan aplikasi STATA 16, berikut yang penulis dapat simpulkan kepada *t test*, berupa:

1. Komite Audit (KA) mempunyai pengaruh signifikan kepada Nilai Perusahaan (PBV) atau H_1 dapat diterima.
2. Kepemilikan manajerial (KM) mempunyai pengaruh signifikan kepada Nilai Perusahaan (PBV) atau H_2 dapat diterima.
3. Dewan Komisaris Independen (KI) mempunyai pengaruh signifikan kepada Nilai Perusahaan (PBV) atau dapat H_3 dapat diterima.
4. Dewan Direksi (DD) berpengaruh negative kepada Nilai Perusahaan (PBV) atau H_4 ditolak.

5.2 Keterbatasan Kajian ilmiah

Melalui proses kajian yang telah dilaksanakan, tidak terlepas dari kekurangan sehingga bisa disimpulkan bahwa:

1. Banyak sampel dari industri manufaktur di periode 2017-2021, tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap sehingga sampel kajian ilmiah tidak semua industri manufaktur di Indonesia ini.
2. Mempunyai kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Variabel bebas yang diterapkan dalam Jurnal Internasional masih kurang banyak di teliti sehingga kurangnya referensi jurnal dalam variabel spesifik yang diterapkan

5.3 Saran

Adapun saran yang bisa dituliskan kali ini, berupa:

1. Jika sampel di perbanyak untuk penulis selanjutnya, akan memberikan gambaran secara jelas berupa kondisi industri manufaktur di Indonesia secara lebih detail dan luas.
2. Jika peneliti selanjutnya bisa membandingkan Nilai Perusahaan di Indonesia dan di luar negeri, akan menjadikan suatu jurnal yang menarik untuk dibaca.

5.4 Implikasi Praktis

Dalam kajian ilmiah yang sudah dilakukan, implikasi praktis dari peneliti yang bisa dihindarkan, berupa:

1. Investor

Melalui kajian yang telah dilakukan ini, diharapkan para investor mempelajari dan mempertimbangkan sebelum menaruh modal di suatu perusahaan.

2. Ilmu Pengetahuan

Serta adanya kajian ilmiah ini, diharapkan untuk penulis selanjutnya untuk melihat lebih dalam dan melebarkan topik yang telah di teliti.